BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tantangan dunia pendidikan makin sulit. Dunia pendidikan harus mampu mencetak manusia yang siap bersaing di era globalisasi. Peran sekolah sebagai lembaga pemberi pengaruh dalam pendidikan diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut, jika tidak maka akan cepat dikalahkan oleh era globalisasi dan modernisasi (Sani dkk, 2019). Era globalisasi adalah era persaingan kualitas. Di era globalisasi, sumber daya manusia yang bermutu sungguh dibutuhkan demi menjawab segala tantangan ke depan. Salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa, jadi bidang pendidikan harus terus berkembang sesuai perkembangan zaman (Ulfa & Prabawati, 2023).

Pendidikan merupakan tempat membimbing anak didik untuk menumbuhkan cara berpikirnya sendiri. Pendidikan didasarkan pada pemikiran rasional. Pendidikan sangat berarti bagi sebuah negara, sebab pendidikan membantu memajukan bangsa yaitu menciptakan generasi muda yang terampil dan pintar dan pendidikan menciptakan perihal pembelajaran bagi pertumbuhan kompetensi juga keterampilan peserta didik (Rahmi & Helendra, 2021).

Belajar secara psikologis merupakan proses perbaikan perilaku yang diakibatkan oleh hubungan timbal balik bersama lingkungan demi mencakupi hidup. Perubahan ini tercermin dalam segala perilaku. Dalam proses pembelajaran guru atau siswa tentu akan menemui kesulitan, salah satunya adalah sulitnya siswa maupun guru dalam menguasai materi. Kesulitan dalam belajar ialah keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik karena adanya gangguan tersebut dapat disebabkan oleh siswa atau lingkungan luar, siswa sedang sakit sehingga siswa tidak dapat belajar. Semaksimal mungkin akibat kendala tersebut (Harahap dan Nasution, 2018). Anak dengan ketidakmampuan belajar ialah anak yang mempunyai permasalahan dengan pembelajaran dan menggunakan bahasa lisan atau tulisan, termasuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca,menulis dan

mengeja, serta kemampuan membaca". Faktor kesulitan belajar mempengaruhi kegagalan belajar yang berujung pada kegagalan siswa dalam belajar (Zamzami dkk, 2020).

Biologi merupakan Ilmu yang mengkaji kehidupan, bentuk, manfaat, perkembangan, distribusi juga taksonomi semua makhluk hidup. Biologi merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan studi sistematis juga pengetahuan mengenai alam, termasuk pengelolaan kumpulan pemahaman dalam bentuk kenyataan, gagasan juga landasan. Biologi merupakan mata pelajaran yang paling material sebab merangkum segala sesuatu dari segi manusia, hewan, dan tumbuhan (Sianutri, 2016). Namun faktanya peserta didik banyak menghadapi kesulitan misalnya mencerna materi dengan konsep abstrak, istilah asing dan nama ilmiah (Hisdayu dkk, 2023). Pembelajaran biologi meliputi keterampilan mengkategorikan, mengevaluasi,memahami, menggunakan peralatan laboratorium, membuat prediksi, melansir hasil secara tercantum atau rancangan, juga mengerjakan percobaan. Dengan demikian, mata pelajaran biologi menyangkut pembelajaran antara siswa dan guru (Farahani dkk, 2023).

Berkaitan dengan hasil wawancara oleh siswa yang dilakukan di SMA Swasta Panca Budi Medan, siswa menganggap mata pelajaran biologi sulit dipahami, karena mata pelajaran biologi banyak istilah dan bahasa latinnya yang sulit diingat atau diucapkan, kurang strategis mengajar, dan siswa juga mengatakan ada kesulitan dalam diri maupun dari luar. Penelitian sebelumnya oleh Hadiprayitno (2019) menjelaskan bahwa faktor penyebab kesulitan siswa SMA dalam belajar biologi adalah materi yang diajarkan bersifat abstrak, hafalan,latin, mengandung informasi kegiatan praktikum yang diadakan tidak cukup kompleks, materi pembelajaran tidak relavan dengan situasi nyata. Lingkungan sekitar siswa kurang, cara mengajar guru kurang bervariasi, materi yang disampaikan tidak lengkap, pembahasan tidak mendalam dan tidak menarik

Hasil belajar ialah keterampilan yang dimiliki peserta didik sesudah memperoleh pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat pada karakteristik kognitif, afektif, juga psikomotorik peserta didik, belajar bukan sekedar penguasaan ide

teoritis suatu mata pelajaran, namun juga penguasaan terhadap rutinitas, persepsi, keriangan, minat, keterampilan, penyesuaian diri, ketrampilan, belajar. Hasilnya dapat terlihat pada karakteristik kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, dan keinginan. Dalam mencapai tujuan belajarnya, siswa sering kali menghadapi berbagai permasalahan atau kesulitan yang cenderung menyulitkan mereka dalam mencapai tujuan pendidikannya (Zikra, 2016).

Kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara umum dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang ada di luar individu (Melinia dkk, 2022). Sementara itu, Mardiah dkk, (2021) mengatakan beberapa faktor yang menjadi alasan kesulitan belajar siswa yaitu faktor minat, motivasi dan faktor lingkungan keluarga.

Salah satu ciri atau gejala siswa yang mengalami ketidakmampuan belajar adalah rendahnya prestasi akademik siswa, dengan kata lain nilai yang diterimanya berada di bawah rata-rata nilai KKM (Nurhidayanti dkk, 2020). Menurut hasil wawancara dengan guru biologi pada mata pelajaran biologi, masih ada siswa dengan hasil nilai ujiannya dibawah KKTP (belum tuntas) yaitu 75, membuktikan yakni peserta didik kelas X mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran biologi, sehingga nilai yang diperoleh belum maksimal.

Hal ini juga tampak ketika observasi langsung ataupun wawancara dengan guru, masih terdapat beberapa siswa di kelas yang lupa membawa buku pelajaran biologi pada proses pembelajaran, jam pelajaran biologi terbatas dalam 1 minggu hanya 2 kali masuk dalam waktu 2 jam, selain itu terdapat beberapa siswa yang mengobrol, main hanphone, tidur bahkan mengganggu teman-temannya di kelas, sehingga suasana kelas tidak kondusif. Tentu saja keadaan ini membuat peserta didik tidak bisa menampung materi pelajaran biologi dengan baik akibatnya berdampak pada tingkat perolehan belajar yang rendah.

Jika ketidakmampuan belajar tidak segera diatasi, maka hal ini akan terus menghambat proses belajar siswa. Berdasarkan deskripsi di atas kemudian peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi belajar

siswa pada mata pelajaran biologi, dimana sebelumnya belum ada peneliti yang menganalisis permasalahan pada uraian yang disajikan khususnya di SMA Swasta Panca Budi Medan, Dengan demikian penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **" Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2025/2026".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, sehingga dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini di SMA Swasta Panca Budi Medan sebagai berikut:

1. Terdapat nilai biologi siswa di bawah KKTP (tidak tuntas).
2. Adanya kesulitan belajar yang dialami siswa.
3. Kurangnya strategi mengajar yang dilakukan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran.

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian lebih terfokuskan, sehingga ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi, penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan P.T 2025/2026 dengan menganalisis faktor kesulitan belajar biologi siswa.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada situasi apa yang akan diteliti dan di mana penelitian akan dilakukan. Sehingga, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Kesulitan belajar dibatasi pada faktor internal dan faktor eksternal

1. Faktor internal dibatasi yaitu pada kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi penyebab kesulitan belajar biologi siswa kelas X SMAS Panca Budi Medan T.P 2025/2026.
2. Faktor eksternal dibatasi yaitu pada lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat penyebab kesulitan belajar biologi siswa kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2025/2026.
3. Hasil belajar kognitif dibatasi yaitu pada nilai ulangan harian pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMAS Panca Budi Medan T.P 20252026.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar biologi yang terjadi pada siswa kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2025/2026 ?
2. Apa-apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2025/2026 ?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar biologi yang dialami siswa kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran biologi kelas X di SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2025/2026.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai signifikansi konsep individu yang peduli terhadap anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Sebagian referensi terhadap tenaga pengajar, maupun peserta didik, agar mampu mengatasi masalah kesulitan dalam mengajar maupun belajar.